

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2018.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Metode data penelitian ini adalah data dokumenter atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini data berupa Ringkasan kinerja perusahaan yang telah dipublikasi dan laporan keuangan (*annual report*) perusahaan *go public* yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 dan literature yang ada hubungannya penelitian guna mendapatkan landasan teori dan teknis dalam analisis data guna memecahkan masalah.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data yang tidak didapat langsung dari perusahaan tetapi data yang diperoleh dalam

bentuk data yang sudah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan di BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu melalui website <http://www.idx.co.id/>.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan sampel. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan Manufaktur pada periode 2015 sampai dengan 2018. Data yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan web-web terkait lainnya serta mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Objek penelitian sebagai sasaran atau untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut dengan populasi.¹ Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Perusahaan manufaktur ini merupakan sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan-bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Industri manufaktur terbagi menjadi beberapa jenis perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang seperti, industri dasar dan kimia terdiri dari 3

¹ Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta2015), h. 23

sektor , aneka industri terdiri dari 4 sektor dan aneka barang konsumsi terdiri dari 5 sektor.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Alasan ingin meneliti perusahaan manufaktur ini karena perusahaan manufaktur lebih membutuhkan dana jangka panjang untuk membiayai transaksi perusahaan salah satunya dengan menginvestasikan saham yang tentunya berhubungan dengan pembagian deviden nantinya. Perusahaan manufaktur yang tercatat sebanyak 123 perusahaan yang terdaftar di BEI.

Table 3.1
Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Gresik Tbk
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
7	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
8	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
10	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
11	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
12	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
13	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
14	CTBN	Citra Turbindo Tbk
15	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
16	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
17	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
18	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
19	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
20	LION	Lion Metal Works Tbk
21	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
22	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
23	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
24	BRPT	Barito Pasific Tbk
25	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
26	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
27	EKAD	Ekadharna International Tbk
28	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
29	INCI	Intan Wijaya International Tbk
30	SRSN	Indo Acitama Tbk
31	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
32	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
33	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
34	APLI	Asiaplast Industries Tbk
35	BRNA	Berlina Tbk
36	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk
37	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
38	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
39	SIMA	Siwani Makmur Tbk
40	TRST	Trias Sentosa Tbk
41	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk
42	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
43	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
44	SIPD	Siearad Produce Tbk
45	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
46	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
47	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
48	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
49	INKP	Indah Kiat Pulp dan paper Tbk
50	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
51	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
52	SPMA	Suparma Tbk
53	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
54	KRAH	Grand Kartech Tbk
55	ASII	Astra International Tbk
56	AUTO	Astra Auto Part Tbk
57	BRAM	Indo Kordsa Tbk
58	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
59	GJTL	Gajah Tunggal Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
60	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
61	INDS	Indospring Tbk
62	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
63	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
64	NIPS	Nippres Tbk
65	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk
66	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
67	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
68	ARGO	Argo Pantes Tbk
69	CTNX	Century Textile Industry Tbk
70	ERTX	Eratex Djaya Tbk
71	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
72	HDTX	Pan Asia Indosyntec Tbk
73	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
74	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
75	PBRX	Pan Brothers Tbk
76	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
77	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
78	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
79	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
80	TRIS	Trisula International Tbk
81	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
82	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
83	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
84	JECC	Jembo Cable Company Tbk
85	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
86	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
87	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
88	VOKS	Voksel Electric Tbk
89	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
90	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
91	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
92	DLTA	Delta Djakarta Tbk
93	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
94	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
95	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
96	MYOR	Mayora Indah Tbk
97	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
98	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
99	SKLT	Sekar Laut Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
100	STTP	Siantar Top Tbk
101	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
102	GGRM	Gudang Garam Tbk
103	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
104	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
105	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
106	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
107	INAF	Indofarma Tbk
108	KAEF	Kimia Farma Tbk
109	KLBF	Kalbe Farma Tbk
110	MERK	Merck Tbk
111	PYFA	Pyridam Farma Tbk
112	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
113	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
114	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
115	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
116	MBTO	Martina Berto Tbk
117	MRAT	Mustika Ratu Tbk
118	TCID	Mandom Indonesia Tbk
119	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
120	KICI	Kedaung Indag Can Tbk
121	LPMI	Langgeng Makmur Industry Tbk
122	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
123	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk

Sumber : www.idx.co.id.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. sebagian dan mewakili dalam batasan ini merupakan kata kunci dan merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya.² Sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan manufaktur di BEI. Teknik pemilihan sampel

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Padang: Kencana, 2017), h. 150

dengan menggunakan *purposive sampling*, penelitian ini dibatasi dengan adanya kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang *listing* selama periode 2015-2018.
- b. Perusahaan manufaktur yang membagikan deviden pada tahun 2015-2018.
- c. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *stock split* selama periode 2015-2018

Berdasarkan kriteria di atas adapun sampel perusahaan manufaktur pada tahun 2015-2018.

Tabel 3.2
Cara Pengambilan Sampel

No	KODE	Perusahaan yang listing 2015-2018	Yang membagikan deviden 2015-2018	Tidak melakukan stock split 2015-2018	Sampel
1	INTP	√	√	√	1
2	SMBR	√	√	√	2
3	SMCB	√	X	X	-
4	SMGR	X	√	√	-
5	AMFG	√	√	√	3
6	ARNA	√	√	X	-
7	IKAI	√	X	X	-
8	KIAS	√	X	X	-
9	MLIA	√	X	X	-
10	TOTO	√	√	X	-
11	ALKA	√	X	X	-
12	ALMI	√	X	X	-
13	BTON	√	X	X	-
14	CTBN	√	X	X	-
15	GDST	√	X	X	-
16	INAI	√	√	X	-

17	ISSP	X	X	X	-
18	JKSW	√	X	X	-
19	JPRS	X	X	X	-
20	LION	√	√	X	-
21	LMSH	√	√	X	-
22	PICO	√	X	X	-
23	TBMS	√	√	X	-
24	BRPT	√	X	X	-
25	BUDI	√	X	X	-
26	DPNS	√	√	√	4
27	EKAD	√	√	√	5
28	ETWA	√	X	X	-
29	INCI	√	X	X	-
30	SRSN	√	X	X	-
31	TPIA	√	√	X	-
32	UNIC	√	X	X	-
33	AKPI	√	X	X	-
34	APLI	√	X	X	-
35	BRNA	√	X	X	-
36	FPNI	√	X	X	-
37	IGAR	√	X	X	-
38	SIAP	√	X	X	-
39	SIMA	X	X	X	-
40	TRST	√	X	X	-
41	YPAS	√	X	X	-
42	CPIN	√	√	√	6
43	JPFA	√	√	X	-
44	SIPD	√	X	X	-
45	SULI	X	X	X	-
46	TIRT	X	X	X	-
47	ALDO	√	X	X	-
48	FASW	√	X	X	-
49	INKP	X	X	X	-
50	INRU	√	X	X	-
51	KBRI	√	X	X	-

52	SPMA	√	X	X	-
53	TKIM	√	√	X	-
54	KRAH	√	X	X	-
55	ASII	√	√	X	-
56	AUTO	√	√	X	-
57	BRAM	√	√	√	7
58	GDYR	√	X	X	-
59	GJTL	√	X	X	-
60	IMAS	√	√	√	8
61	INDS	X	√	√	-
62	LPIN	X	X	X	-
63	MASA	√	X	X	-
64	NIPS	√	X	X	-
65	PRAS	√	X	X	-
66	SMSM	√	√	X	-
67	ADMG	√	X	√	-
68	ARGO	√	X	X	-
69	CTNX	X	X	X	-
70	ERTX	√	X	X	-
71	ESTI	X	X	X	-
72	HDTX	√	X	X	-
73	INDR	√	X	X	-
74	MYTX	√	X	X	-
75	PBRX	X	√	√	-
76	POLY	√	X	X	-
77	RICY	X	X	X	-
78	SRIL	√	√	√	9
79	SSTM	X	X	X	-
80	TRIS	√	√	√	-
81	UNIT	√	X	X	-
82	BIMA	√	X	X	-
83	IKBI	X	X	X	-
84	JECC	√	√	X	-
85	KBLI	√	√	√	10
86	KBLM	√	X	X	-

87	SCCO	√	√	√	11
88	VOKS	√	X	X	-
89	PTSN	√	X	X	-
90	AISA	X	X	X	-
91	CEKA	X	X	X	-
92	DLTA	√	√	√	12
93	ICBP	√	√	X	-
94	INDF	√	√	√	13
95	MLBI	√	√	X	-
96	MYOR	√	√	X	-
97	PSDN	√	X	X	-
98	ROTI	√	√	X	-
99	SKLT	√	X	X	-
100	STTP	√	X	X	-
101	ULTJ	√	√	X	-
102	GGRM	√	√	√	14
103	HMSP	√	√	X	-
104	RMBA	√	X	X	-
105	WIIM	√	X	X	-
106	DVLA	√	√	√	15
107	INAF	√	X	X	-
108	KAEF	√	√	√	16
109	KLBF	√	√	√	17
110	MERK	√	√	X	-
111	PYFA	√	X	X	-
112	SCPI	√	X	X	-
113	SIDO	√	√	√	18
114	SQBB	√	X	X	-
115	TSPC	√	√	√	19
116	MBTO	√	X	X	-
117	MRAT	√	X	X	-
118	TCID	√	√	√	20
119	UNVR	√	√	√	21
120	KICI	√	X	X	-
121	LPMI	√	X	X	-

122	ALTO	√	X	X	-
123	NIKL	√	X	X	-

Data diolah penulis

Tabel 3.3
Hasil Seleksi Sampel

Kriteria pengambilan sampel	Jumlah Sampel
Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2015-2018	123
Perusahaan yang delisting selama periode 2015-2018	(14)
Perusahaan yang tidak membagikan deviden selama periode 2015-2018	(80)
Perusahaan yang tidak melakukan <i>stock split</i> selama tahun 2015-2018	(8)
Sampel	21

Berdasarkan kriteria di atas, terlihat bahwa total Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 adalah 123 perusahaan, setelah dilakukan klasifikasi sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan 21 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan sampel :

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Sampel

No.	KODE	NAMA
1.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2.	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
3.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
4.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara

5.	EKAD	Ekadharna International Tbk
6.	CPIN	Charoen Popkhand Indonesia Tbk
7.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
8.	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
9.	PBRX	Pan Brothers Tbk
10.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
11.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
12.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14.	GGRM	Gudang Garam Tbk
15.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
16.	KAEF	Kimia Farma Tbk
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
18.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
19.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
20.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
21.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : diolah oleh penulis

F. Devinish Operasional Variabel

a. Variable Independen

Variable independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan utang dan kebijakan deviden.

a). Kebijakan Utang

kebijakan utang dapat diukur dan dinilai dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) yaitu untuk menghitung penggunaan utang yang dipakai oleh perusahaan untuk mendanai segala kegiatan yang menyangkut kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Mengenai *debt equity ratio* ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikannya sebagai “ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur.” Mengatakan rumus *debt equity ratio* adalah:

Keterangan :

- $\text{Total } \textit{shareholders' Equity} = \text{Total Modal Sendiri}$

b). Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden mencakup keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Salah satu komponen

penting dalam kebijakan deviden adalah rasio pembayaran deviden (*Dividend Payout Ratio*) yang menunjukkan jumlah deviden per saham (*Dividend Per Share*) relative terhadap (*Earning Per Share*) atau jumlah deviden kas terhadap laba setelah pajak (*Earning After Tax* = EAT). Adapun rumus *Dividend Payout Ratio* atau deviden adalah:

Dimana:



b. Variabel Dependen

a). Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan menurut Bridgam dan Houston merupakan rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan, untuk menghitung nilai perusahaan yang diukur dengan *Price To Book Value* digunakan rumus:

Harga saham yang di gunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan harian yang telah dirata-ratakan per tahun.

Nilai buku per lembar saham di dapatkan dengan rumus sebagai berikut:

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan jelas dan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengetahui hasil dari penelitian kita. Untuk mengetahui hasil dari penelitian digunakan SPSS 20, pengolahan datanya dengan teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Analisis regresi linear berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun rumus dari regresi linier berganda (*multiple linier regression*) secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_a = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan (PBV)

A : Konstanta

b₁: Koefisien Regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X₁ berubah sebesar 1 satuan

X₁: Kebijakan Utang (DER)

X₂: Kebijakan Deviden (DPR)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi kiasik digunakan untuk menganalisis data penelitian sebelum uji hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi kreteria BLUE (*best, linier, unbiased, dan efficient estimator*). Sehingga harus dilakukan:

1) Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas merupakan situasi dimana terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen. Menurut Ghozali (2006:

91). Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi tidak boleh terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kesamaan atau perbedaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghazali (2006:105). Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED yang residunya SRESID. Deteksi ada tidak adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji white, uji white ini dapat dilakukan dengan mengetes residual kuadrat U^2 sebagai variabel devenden.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (periode analisis) dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya) Ghozali (2006: 95). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Durbin-Waston (Uji Dw). Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi yaitu:

- a) Angka Durbin – Waston di bawah dengan -2 berarti ada auto korelasi positif
- b) Angka Durbin -Waston diantara -2 sampai 2 maka tidak autokorelasi
- c) Angka Durbin – Waston di atas -2 berarti autokorelasi negative

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terdapat jumlah variabel independen yang masuk kedalam model.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap dependen atau terikat (Ghozali,2006:84). Toleransi kesalahan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan batasan:

1. H_0 akan diterima bila $\text{sig} > 0,05$ atau tidak terdapat pengaruh antara, kebijakan utang dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama.
2. H_0 akan ditolak bila $\text{sig} < 0,05$ atau terdapat pengaruh antara kebijakan utang, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2006:84). Cara melakukan uji t adalah secara langsung melihat jumlah derajat kebebasan (*degree of freedom*). Jika jumlah derajat kebebasannya adalah 20, dan derajat kepercayaan sebesar 5 % maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dan 2 (dalam nilai *absolute*). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi dependen. Cara lainya adalah membandingkan nilai

statistik t dengan nilai kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan (t hitung) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.³



³ Rilia Nita Fitri, "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Profitabilitas dan ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Sub Sektor Industri Barang Dan Konsumsi yang Terdaftar Di Bei tahun 2012-2014", Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Bung Hatta Padang, 2016